

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Masjid Al-Istiqamah Desa Parbangunan berada dalam fase pra-transformasi digital. Infrastruktur seperti Wi-Fi, CCTV, dan sound system digital sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan optimal sebagai sarana komunikasi digital; penyampaian informasi masih mengandalkan pengeras suara, meskipun fungsi masjid kini mencakup informasi sosial kemasyarakatan seperti posyandu, musyawarah desa, gotong royong, dan kewaspadaan bencana.

Faktor pendukung transformasi yang teridentifikasi antara lain tingginya kepemilikan smartphone, aksesibilitas internet, antusiasme warga lintas generasi, dukungan pemerintah desa, keterbukaan pengurus BKM, serta modal sosial dari generasi muda yang melek digital. Hambatan utama meliputi rendahnya literasi digital pengurus BKM yang mayoritas senior, keterbatasan anggaran, belum adanya pengelola media digital resmi, kesenjangan digital antargenerasi, kekhawatiran terhadap hoaks, dan minimnya dukungan pelatihan dari lembaga eksternal seperti DMI Mandailing Natal.

Secara keseluruhan, transformasi digital masjid bukan sekadar persoalan teknis, melainkan perubahan kelembagaan yang mencakup dimensi budaya, sosial, sumber daya manusia, dan tata kelola. Dengan modal yang cukup, Masjid Al-Istiqamah hanya membutuhkan sinergi yang lebih terencana untuk mewujudkan peran yang lebih adaptif di era digital.

B. Saran

Pengurus BKM disarankan membentuk grup WhatsApp resmi masjid dan menunjuk generasi muda sebagai pengelola media digital, dengan media digital sebagai pelengkap pengeras suara yang sudah ada; kolaborasi antara kearifan pengurus senior dan kecakapan digital anak muda menjadi kunci utama transformasi. Pemerintah desa diharapkan mendukung melalui pelatihan literasi digital dan koordinasi informasi yang lebih formal dengan masjid,

sementara DMI Kabupaten Mandailing Natal diharapkan lebih aktif memberikan pelatihan, panduan pengelolaan media sosial, dan pendampingan teknis bagi masjid-masjid pedesaan. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan ke arah yang lebih operasional, seperti merancang model transformasi digital masjid pedesaan atau mengkaji efektivitas platform digital terhadap partisipasi jamaah.



DAFTAR PUSTAKA

- abdullah, S. M. (2022). Membangun Etika Komunikasi Di Media Sosial Berdasarkan Prinsip-Prinsip Islam Dan Al-Qur'an. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1, 1–15.
- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi Media Dan Dinamika Komunikasi Dalam Era Digital: Tantangan Dan Peluang Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168–181.
- Bahrudin, M. (2021). Tinjauan Pemikiran Elihu Katz: Media, Teknologi, Dan Efek. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(2), 195–200.
- Baso Iping, S. E. (2021). Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 145.
- Basri, J. (2020). Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Masyarakat. *Jurnal: Naratas*, 1(1).
- Cangara, H. (2000). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pt Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=Dkqatqeacaaj>
- Chairawati, F. C. F., Harisma, A. A., & Ladayani, W. U. (2025). Urgensi Etika Komunikasi Islam Bagi Pendidik Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 2(1), 92–106.
- Dewi, R. D. C., Ismaya, Masduki, D., Yusuf, Y. M., Fitrananda, C. A., Syahdan, Bulkis, Akbar, M. F., Sugandi, M. S., & Hartati, S. (2022). *Pemahaman Komunikasi: Mengartikan Pesan Dengan Tepat*.
- Dillah, R. I. Al, & Yasir, Y. (2021). Konvergensi Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Persaingan Media Siber. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.25008/jpi.v3i2.82>
- Dr. Tjahjanto, S. K. M. M., Dr. Bambang Saras Yulistiawan, S. T. M. K., Erly Krisnanik, S. K. M. M., & Faizi, R. R. (2025). *Buku Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=Aghmeqaaqbaj>
- Efendi, E., Dwi, A., Adfi, L., Fikri, M., & Nadiyah, R. (2024). Analisis Unsur-Unsur Komunikasi. *Da'watuna: Journal Of Communication And Islamic Broadcasting*, 4(3). <https://doi.org/10.47467/Dawatuna.V4i3.512>
- Effendy, O. U., & Surjaman, T. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Pt Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=O272ngeacaaj>
- Fansuri, H., Sartika, I., & Ismiyanto, I. (2024). Inovasi Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah: Studi Pada Tingkat Kementerian/Lembaga. *Jurnal Media Birokrasi*, 1–20.
- Febiola, Fa. D. (2025). *Transformasi Pola Ruang Kota Panyabungan Sebagai Ibu*

Kota Mandailing Natal. Universitas Malikussaleh.

- Febrianty, F., Revida, E., Simarmata, J., Suleman, A. R., Hasibuan, A., Purba, S., Butarbutar, M., & Saputra, S. (2020). *Manajemen Perubahan Perusahaan Di Era Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Fitratul Mubaraq, Maizal Efendi, Yova Murnika, Yohana Dwi Putri, & Wismanto Wismanto. (2024). Mesjid Tempat Ibadah Yang Menyucikan Jiwa Dan Memperkuat Spiritual. *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 42–50. <https://doi.org/10.61132/Moral.V1i4.213>
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Hamama, S. (2024). Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Tantangan Dan Solusinya. *Selasar Kpi : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 4(2).
- Hamdani, A. G. (2019). Warung Kopi: Bursa Informasi Masyarakat Aceh (Analisis Teori Difusi Inovasi Dan Two Step Flow). *At-Tabayyurun: Journal Islamic Studies*, 1(1), 23–44.
- Hariyanto, D. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan Oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo Isbn : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All Rights Reserved. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Herlina, Boer, R. F., Fasadena, N. S., Kede, A., Kahfi, M. A.-M., Ganiem, L. M., Putri, S. S., Hasibuan, N., Subchan, N., & Deryansyah, A. D. (2023). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Cv Basya Media Utama*.
- Imran, M. (2023). *Difusi Inovasi Dakwah Digital Pada Pesantren Di Tana Toraja*. Iain Parepare.
- Ismail, I., Prahastiwi, E. D., & Wahyuningsih, D. (2022). Peran Masjid Dalam Pendidikan Akhlak. *Arzusin*, 2(3), 253–262. <https://doi.org/10.58578/Arzusin.V2i3.411>
- Kholifah, N., & Hikmah, A. N. (2024). The Use Of Digital Media As A Da'wah Tool In Sejuta Pemuda Mosque. *Syar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 73–84. <https://doi.org/10.54150/Syar.V4i2.496>
- Khotimah, S. N. (2025). *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Majelis Taklim Di Masjid Nurul Bayan Bangun Jaya Lampung Tengah*. Uin Raden Intan Lampung.
- Khusni, M. H., & Susanti, W. I. (2024). Difusi Dan Inovasi Dalam Pembelajaran Pada Sekolah Menengah. *Edu Research*, 5(1), 10–22.
- Kurahman, T. (2017). Nilai, Peran, Serta Fungsi Shalat Dan Masjid Dalam Menyikapi Problematika Masyarakat Modern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 7(1). <https://doi.org/10.24090/Jimrf.V7i1.2766>

- Kurniawati, E. (2019). Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Persektif Al-Qur'an. *Al-Munzir*, 12(2), 225–248.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/Jai.V11i1.11923>
- Laksono, P. (2019). Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4(2), 49–61.
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/Jpd.V11i2.902>
- Marlina, M. A., Arvianti, E. Y., Mitrin, A., Kom, S. I., Kom, M. I., Rambe, E., Yuliana, S., Umi Rofiatin, S. P., Ma, M., & Ir Dyanasari, M. B. A. (2022). *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. Feniks Muda Sejahtera.
- Maullasari, S. (2020). Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki). *Jurnal Dakwah*, 20(1), 127–153. <https://doi.org/10.14421/Jd.1435>
- Mirdad, J., Nofrianti, M., Zahara, M., & Putra, Y. A. (2023). Eksistensi Masjid Dan Sejarah Umat Islam. *Prosiding Fakultas Ushulludin Adab Dan Dakwah*, 1(1), 249–258.
- Moleong, J. L. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif J Lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. *Pt Remaja Rosdakarya*.
- Muhtadiah Hasibuan, Rudi Salam, Muhammad Ihsan, Muhammad Yazid, & Zainun. (2025). Implementasi Prinsip Qaulan Sadidan Dan Qaulan Ma'rufan Dalam Komunikasi Pembangunan Di Pedesaan Sumatera Utara. *As-Syar I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 7(2), 337–344. <https://doi.org/10.47467/As.V7i2.6782>
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. <https://books.google.co.id/books?id=C098aaaacaaj>
- Mulyono, M. (2017). Rekonstruksi Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(01), 13–32.
- Musthofa, K., & Subiono, S. (2021). Qaulan Layyina Sebagai Model Komunikasi Di Tengah Menjamurnya Ujaran Kebencian. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 4(2), 143–158. <https://doi.org/10.23971/Tf.V4i2.2058>
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, I. Y. (2019). *Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang (Pc) Dewan Masjid Indonesia (Dmi) Kecamatan Bagan Sinembah*. Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau.

- Naufaldhi, M. R. (2024). *Strategi Kreatif Komunikasi Dakwah Di Media Sosial Untuk Generasi Z Studi Kasus Realmasjid 2.0*. Universitas Islam Indonesia.
- Nur, H. M. (2024). *Buku Fikih Masjid Sejarah Hukum Dan Adabnya*. Taujih.
- Pace, R. W. (2006). *Komunikasi Organisasi*.
- Palifiana, D. A., Wantini, N. A., Astuti, T., & Khadijah, S. (2020). *Komunikasi Efektif & Konseling*. Respati Press.
<https://Repository.Respati.Ac.Id/Dokumen/R-00002573.Pdf>
- Pangaribuan, O. C., & Irwansyah, I. (2019). Media Cetak Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 1(2).
<https://doi.org/10.25008/jpi.v1i2.11>
- Qury, S. (2025). Dakwah Kontemporer Dan Teknologi Informasi Di Dunia Pendidikan Pondok Pesantren. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 70–86. <https://doi.org/10.35964/Munawwarah.V16i1.352>
- Ramadhoni, E. A. (2025). *Menag Ungkap Masjid Punya Potensi Besar Bangun Kemandirian Umat*. Okezone.Com.
- Rayhaniah, S. A., Amin, H., Boer, R. F., Krisnawati, A., Anggraini, R. I., Hamdani, M., Sunata, I., & Tahrim, T. (2021). *Etika Dan Komunikasi Organisasi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Razali, G., Retu, M. K., Rifai, A., Hanika, I. M., Mendri, N. K., Badi'ah, A., Meliala, A. J., Herawati, K. M., Satory, A., Djerubu, D., & Nugraha, R. S. (2022). *Ilmu Komunikasi Dan Informasi & Transaksi Elektronik* (A. Munandar (Ed.)). Cv. Media Sains Indonesia.
- Ridder, H. G., Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook. *Zeitschrift Fur Personalforschung*, 28(4).
- Rifa'i, A. (2022). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Basis Perubahan Sosial (Sejarah Kontinuitas Dan Perubahannya). *Jurnal Revorma*, 2(2).
- Rinanda, J., & Dona, D. U. (2023). *Komunikasi Massa*. Universe Library.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sari, A. A., Sos, S., Kom, M. I., Syaifullah, J., & Kom, M. I. (2018). *Komunikasi Organisasi*. Buatbuku. Com.
- Sasmitha, H., Umar, U., & Yamin, A. (2024). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i2.3856>
- Septiana, N. N., & Khoiriyah, Z. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10(04),

233–243.

- Shihab, M. Q. (1996). Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, November.
- Sihite, I. Y. S., Pangestu, R. S. W., & Politon, M. C. (2022). Trend Penggunaan Media Iklan Luar Ruang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.25008/Jpi.V4i1.89>
- Sinaga, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Uki Press.
- Siregar, A. A. P., & Walisyah, T. (2025). Tantangan Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Medan Dalam Adaptasi Teknologi Siaran Digital. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2). <https://doi.org/10.29240/Jdk.V10i2.14136>
- Siregar, A. U. (2024). *Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (Pd. Dmi) Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid Di Kabupaten Tapanuli Selatan*. Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Siregar, E. (2018). Sejarah Dan Motif Budaya Mandailing Natal. *Jurnal Education And Development*, 6(3), 561321.
- Sudarto, S. (2023). Pentingnya Literasi Informasi Dalam Mengatasi Hoax. *Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(2), 72–83. <https://doi.org/10.47435/Retorika.V5i2.2190>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Sumilih, D. A., Jaya, A., Fitrianiingsih, A. D. R., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Irawan, E. P., Dirna, F. C., Rachmaningtyas, N. A., Ras, A., Pujiriyani, D. W., & Setyorini, N. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Surahman, S. (2018). Public Figure Sebagai Virtual Opinion Leader Dan Kepercayaan Informasi Masyarakat. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(1), 53–63.
- Sutjipto, A. M., & Pinariya, J. M. (2019). Pengenalan Vaksinasi Hpv Oleh Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks Dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 203–214.
- Syamsiani Syamsiani. (2022). Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 35–44. <https://doi.org/10.55606/Cendekia.V2i3.274>
- Timotius, R. (2018). Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(2), 323–344.

Transformasi. (2026). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://Kbbi.Web.Id/Transformasi>

Uqoiziah. (2023). Persepsi Jama'ah Terhadap Penggunaan Pola Komunikasi Oleh Ustadz Di Majelis Taklim Tasywiqul Fata Desa Petaling Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. *Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik*, 5–24.

Wazis, K. (2022). *Komunikasi Massa: Kajian Teoritis Dan Empiris*. Uin Khas Jember Press. <http://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/Id/Eprint/17996>

Yoraeni, A., Handayani, P., Rakhmah, S. N., Siregar, J., Afghani, D. Y. Al, Rianto, H., Riza, F., Yuswanto, A., Saputra, E. P., Prayitno, E., Muharrom, M., Muryanto, T., Damayanti, R., Febrianto, D., & Nurrohman, A. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Pt. Scifintech Andrew Wijaya.

Zaki, R., & Dawami, D. (2025). Komunikasi Rasulullah Dalam Pendidikan. *Jurnal Alqolam*, 9(1), 15–34.



Lampiran I

Pedoman Wawancara

Transformasi Masjid Dalam Era Media Digital (Studi Kasus Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan)

Daftar Pertanyaan untuk BKM Masjid Al-Istiqomah

1. Bagaimana Bapak melihat peran Masjid Al-Istiqomah dalam penyebaran informasi kepada masyarakat selama ini?
2. Bagaimana cara BKM menyampaikan informasi kegiatan masjid kepada jamaah saat ini?
3. Apakah pernah ada upaya dari BKM untuk menggunakan media digital dalam penyebaran informasi?
4. Bagaimana pandangan BKM terhadap pentingnya penggunaan media digital dalam aktivitas masjid?
5. Apa saja faktor yang dapat mendukung penerapan media digital dalam penyebaran informasi masjid?
6. Bagaimana kesiapan pengurus BKM dalam menggunakan teknologi digital?
7. Apakah tersedia sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media digital di masjid?
8. Apa saja kendala yang dihadapi BKM dalam upaya menerapkan media digital untuk penyebaran informasi?

Daftar Pertanyaan untuk Kepala Desa Parbangunan

1. Berapa jumlah penduduk di desa Parbangunan?
2. Siapa saja yang termasuk pengurus pemerintah desa Parbangunan dan apa tugas masing-masing?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran Masjid Al-Istiqomah dalam penyebaran informasi kepada masyarakat selama ini?
4. Bagaimana bentuk kerja sama antara pemerintah desa dengan pihak masjid dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat?
5. Bagaimana pandangan Bapak terhadap pentingnya transformasi peran masjid menuju penggunaan media digital?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang dapat mendukung penyebaran informasi masjid secara digital?
7. Bagaimana kondisi akses internet dan penggunaan teknologi di masyarakat Desa Parbangunan?
8. Bagaimana hambatan dari sisi sumber daya manusia, khususnya kemampuan penggunaan teknologi?

Daftar Pertanyaan untuk Masyarakat

1. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqomah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
2. Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
3. Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan

sehari-hari?

4. Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
5. Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
6. Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
7. Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
8. Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
9. Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
10. Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?



Lampiran II

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 347 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 13 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Ketua BKM Masjid Al-Istiqomah
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Ilmi Khodijah
NIM : 22-14-0005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Transformasi Peran Masjid dalam Era Media Digital
(Studi Kasus Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan)
Tempat Penelitian : Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Samah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi KPI
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 280 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 13 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Desa Parbangunan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Ilmi Khodijah
NIM : 22-14-0005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Transformasi Peran Masjid dalam Era Media Digital
(Studi Kasus Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan)
Tempat Penelitian : Desa Parbangunan
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala

Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)


Dr. Nur Samiah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi KPI
3. Arsip

Lampiran III

Balasan Surat Penelitian



Parbangunan, 08 Agustus 2026

Nomor : 001 / MASJID AL-ISTIQOMAH/PBN/VII/2026

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Bapak Kepala Sekretaris Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
di –

Tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan Surat permohonan izin penelitian dengan nomor: B-387/Siti.21/F.2/TL.00/05/2026 tertanggal 13 Mei 2026. Dengan data mahasiswa :

Nama : ILMI KHOLIJAH
NIM : 22.14.0005
Semester : VIII (Delapan)
Program study : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal

Telah kami pahami dan cermati dalam hal ini kami dari pengurus Badan Kenasiran Masjid (BKM) Al Istiqomah Desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal kami menerima dan siap membantu semua keperluan yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian saudara mahasiswa yang namanya tersebut diatas.

Demikian isi surat balasan penelitian ini kami perbuat atas kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,
BKM Masjid Al Istiqomah
T. 2026
TAUT EFENDI, Amd,S.Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
DESA PERBANGUNAN

Jalan Medan-Padang, Perbangunan Kode Pos 22978

Nomor : 261/KD-PBN/III/2026
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN MADINA
Di -

Tempat

Berdasarkan surat Bapak/Ibu dengan nomor B-388/Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 mengenai hal permohonan Izin Penelitian di Desa Parbangunan dengan Judul Penelitian "Transformasi Peran Masjid dalam Era Media Digital (Studi Kasus Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan)", kami tidak keberatan untuk memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : **ILMI KHODIJAH**
NIM : 22-14-0005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Demikian Surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Parbangunan, 05 Agustus 2026

Kepala Desa Parbangunan,



Lampiran IV

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ilmi Khodijah
NIM : 22140005
Prodi : KPI
NIM : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Transformasi Peran masjid dalam era media digital (studi kasus masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan)
Pembimbing I : Dr. Marlina, M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
15/03/2026	perbaikan Hasil kemptu.		
09/05-2026	perbaikan typo penulisan		
19/05-2026	perbaikan Hasil wawancara dan bentuk daftar wawancara		
29/5-2026	RMS Hasilnya di Gost dan point di perbaiki jargan		
03/6-26	perbaikan & penyempurnaan di setiap Rumusan Masalah		
29/6-2026	perbaikan kebaruan		
9/08-2026	Ace lanjut ke p2.		

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 07 Agustus 2026
Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Dede Ha firman Said, M.Ag
NIP. 199201042019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ilmi Khodijah
NIM : 22140005
Prodi : KPI
NIM : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Transformasi Peran masjid dalam era media digital (studi kasus masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan)

Pembimbing II : Desiana, M.Kom.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
29/06/2026	Bab 1 - 4		
09/07/2026	Bab 1-4 perbaikan		
16/07/2026	ACC Skripsi		

Catatan :

1. Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum Ujian Skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 07 Agustus 2026
Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Dede Ha. firman Said, M.Ag
NIP. 199201042019031013

Lampiran V

Dokumentasi Penelitian



Wawancara Bersama Ketua dan Pengurus BKM Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan



Wawancara Bersama Bapak Kepala Desa Parbangunan





Wawancara Bersama Masyarakat Desa Parbangunan

STAIN MADINA

Lampiran VI

Luaran Praktis Penelitian

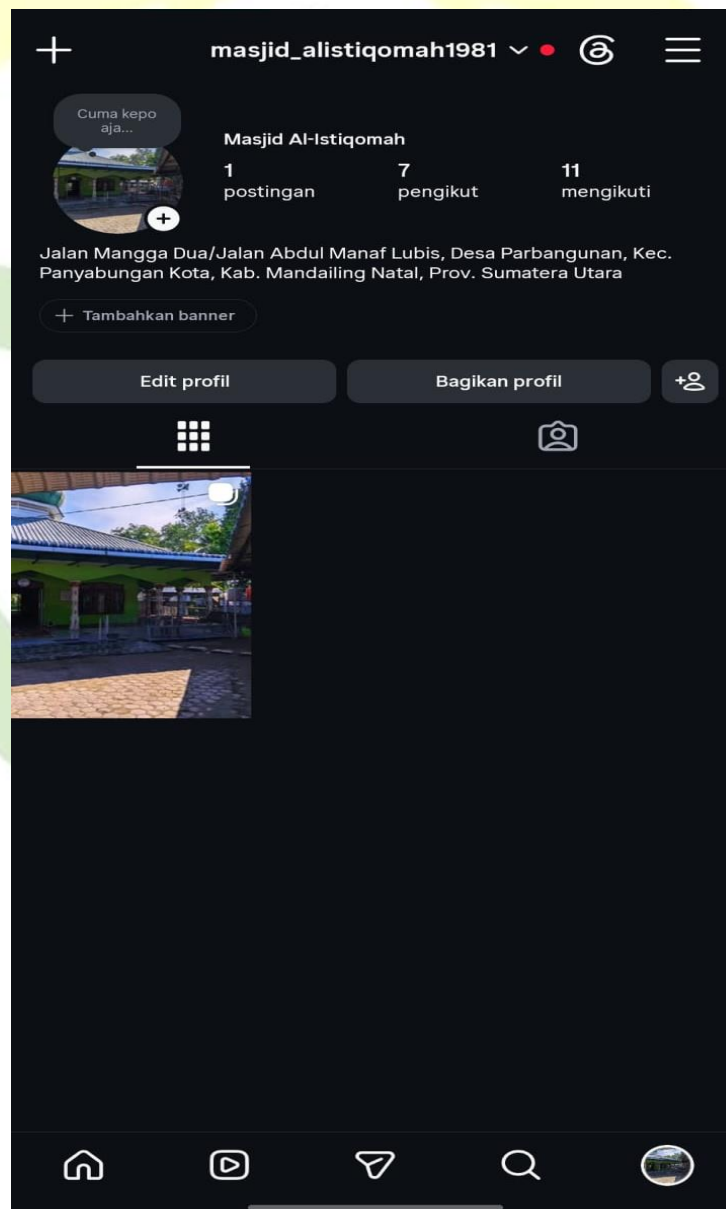
Sebagai bentuk kontribusi nyata dan tindak lanjut dari penelitian ini untuk membantunmengatasi hambatan ketiadaan media digital Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan, peneliti telah merints media digital sebagai berikut:

A. Akun Instagram Resmi

Nama Akun : @masjid_alistiqomah1981

Tautan :

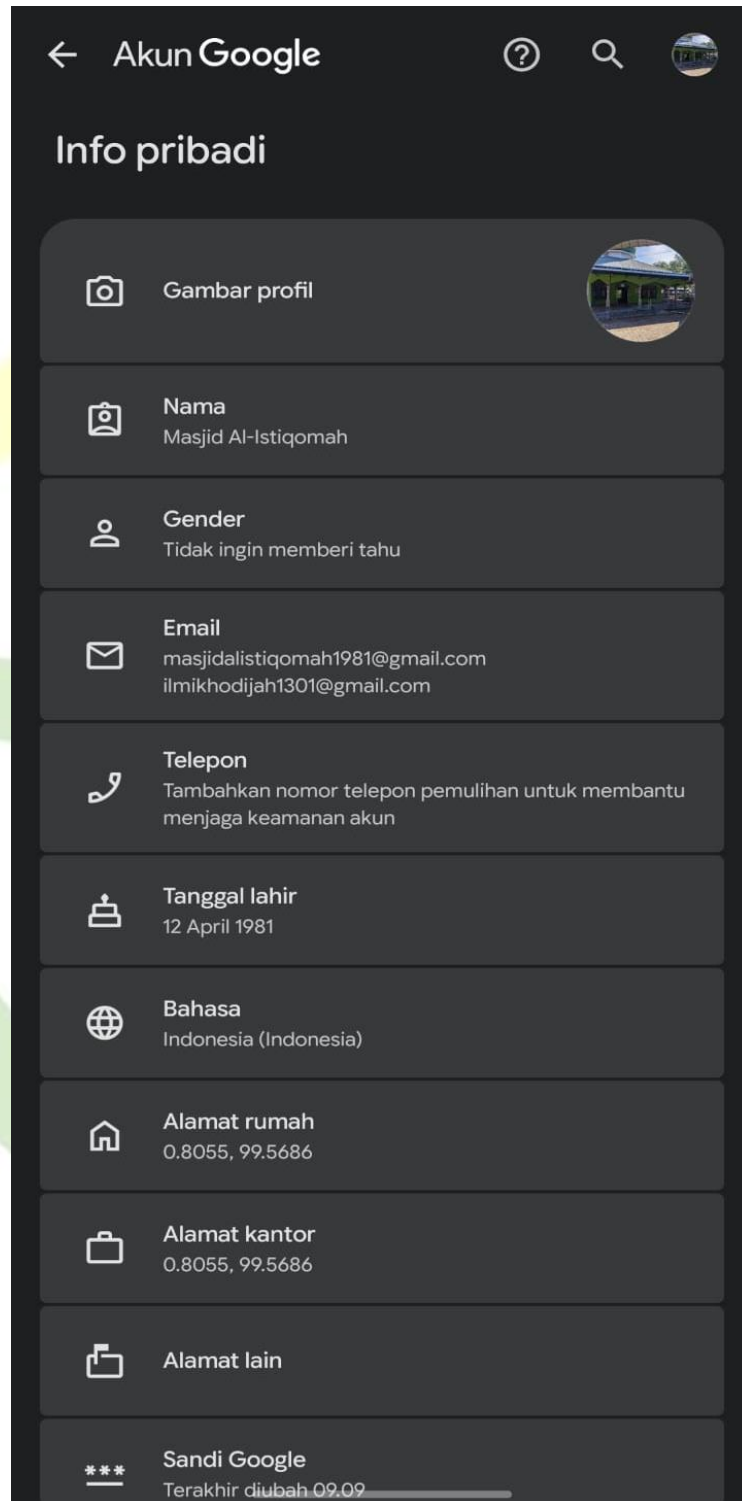
https://www.instagram.com/masjid_alistiqomah1981?stkn=dHdsem15NWVtajQ



B. Email Resmi

Alamat

: masjidalistiqomah1981@gmail.com



C. Publikasi Berita Daring

Judul : Masjid Al-Istiqomah Parbangunan Pelopori Digitalisasi Rumah Ibadah di Pedesaan Madina

Media : SindoSumut

Tautan : <https://www.sindosumut.com/2026/09/masjid-al-istiqomah-parbangunan.html>

SINDOSUMUT.COM
INDEPENDEN & TERPERCAYA



Terkini ★ Terpopuler Indeks

Home » Daerah » Digitalisasi Rumah Ibadah » Masjid Al-Istiqomah

Masjid Al-Istiqomah Parbangunan Pelopori Digitalisasi Rumah Ibadah di Pedesaan Madina

Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal (Madina) mulai melakukan transformasi digital dalam pengelola

Editor: Admin ✓

Rabu, 09 September 2026 - 13.04

Komentar



Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal (Madina). (foto/ist)

MADINA - Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal (Madina) mulai melakukan transformasi digital dalam pengelolaan dan penyebaran informasi kegiatan keagamaan, Rabu (9/9/2026).

Lampiran VII

SK Kepengurusan BKM Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN PANYABUNGAN
Nomor : 602 Tahun 2021**

TENTANG

**PENETAPAN PENGURUS BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) MASJID AL-ISTIQOMAH
DESA PARBANGUNAN KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL PERIODE TAHUN 2021-
2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANYABUNGAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memelihara, kemakmuran, menetapkan fungsi, peran, dan kedudukan masjid Al-Istiqomah desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dipandang perlu menetapkan pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) oleh Kepala Kantor Urusan Agama bahwa sehubungan dengan telah berakhirnya masa kepengurusan masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dipandang perlu diterbitkan penetapan kepengurusan yang baru melalui surat keputusan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyabungan.
- c. Bahwa yang nama yang terlampir dalam surat keputusan ini, dipandang layak dan mampu untuk ditetapkan sebagai pengurus BKM Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Periode Tahun 2021-2026.
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, Tata Kerja Departemen yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005.
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesejahteraan Masjid.
3. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 394 Tahun 2004 tentang Penetapan Status Masjid Wilayah
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851)
5. Keputusan Dijen Bimas Islam Nomor Dj.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Manajemen Masjid.
6. Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: D/INS/100/1975 tentang Pengelolaan Kemakmuran Masjid.
7. Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : D/INS/100/1975 tentang Pendirian/Penyediaan Tempat-tempat Shalat.
8. Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor D/INS/100/1975 tentang Pendirian/Penyediaan Tempat-tempat Shalat.
- Instruksi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.III/Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Informasi Masjid pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara
- Memperhatikan : Surat Usulan Panitia Formatur Masjid Al-Istiqomah Nomor 188 Tanggal 04 Juni Tentang usulan pengurus BKM Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Periode 2021-2026

MEMOTOGRAF

NETAPKAN :

**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN
PANYABUNGAN TENTANG PENETAPAN PENGURUS BADAN
KEMAKMURAN MASJID (BKM) MASJID AL-ISTIQOMAH DESA
PARBANGUNAN KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL PERIODE TAHUN 2021-2026.**

KESATU

Menetapkan Pengurus BKM Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan
Kecamatan Kabupaten Mandailing Natal Periode Tahun 2021-2026.

KEDUA

Pengurus BKM Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing
Natal bertugas:

1. Memelihara dan mengamankan sarana dan prasarana masjid.
2. Menetapkan fungsi, peran dan kedudukan masjid untuk kemaslahatan umat.
3. Memakmurkan masjid untuk meningkatkan pembinaan umat
4. Menyenggarakan kegiatan pemberdayaan social keagamaan seperti santunan fakir miskin dan anak yatim.
5. Menjalankan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA

Pembiayaan BKM Masjid Al-Istiqomah Desa Parbangunan Kecamatan Panyabungan Kabupaten
Mandailing Natal Dibebankan kepada ZIS jama'ah maupun bantuan syah lainnya yang sifatnya
tidak mengikat.

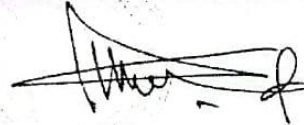
KEEMPAT

Surat Keputusan ini dibenkan kepada yang bersangkutan agar dapat melaksanakan amanah
dengan penuh tanggung jawab.

KELIMA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat
kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 09 Juni 2021
KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN PANYABUNGAN



MHD. YASID NASUTION
NIP: 19640811200012001

Tembusan

1. Lurah / Kepala Desa Parbangunan
2. MUI Kecamatan Panyabungan
3. DMI Kecamatan Panyabungan
4. Yang bersangkutan untuk Dilaksanakan

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANYABUNGAN, KABUPATEN MANDAILING NATAL NOMOR 602 TAHUN 2021

SUSUNAN KEPENGURUSAN BADAN KEMAKMURAN MESJID AL-ISTIQOMAH DESA

PARBANGUNAN JL. ABDUL MANAF LUBIS PERIODE TAHUN 2021-2026

- I. PELINDUNG : 1. KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
2. CAMAT KECAMATAN PANYABUNGAN
- II. PEMBINA : 1. KUA KECAMATAN PANYABUNGAN
2. MUI KECAMATAN PANYABUNGAN
3. DMI KECAMATAN PANYABUNGAN
4. NAZHIR WAKAF MESJID AL-ISTIQOMAH
- III. PENASEHAT : 1. IRWAN NST
2. INDRA MULIA NST
3. MARWAN NST
- IV. PENGURUS
KETUA UMUM : MATTHOHIR HASIBUAN
WAKIL KETUA : TAUT EFENDI A.MD S.PDI
SEKRETARIS : MUKHITARUDDIN
BENDAHARA : NASARUDDIN
- V. KOORDINATOR BIDANG
A. BIDANG IDARAH (MENAJEMEN)
KETUA : LAHMUDDIN LUBIS
ANGGOTA : 1. ILMAN LUBIS
2. RAFIT
3. ASMAN SIHOMBING
B. BIDANG IMARAH (KEMAKMURAN)
IMAM KHATIB
KETUA : ARIFIN BATUBARA
ANGGOTA : AND KHOLID
JUANDA AGUNG ASHARI
MARWAN NASUTION
HILMAN LUBIS
MUHAMMAD TOHIR HARAHAP
AHMAD JUNTA ZAINIMAN
MUAZZIN
KETUA : ADIL WAHYU
ANGGOTA : ASMAN SIHOMBING
ALIMIN
JUANDA AGUNG ASHARI
PENYELENGGARA MAYYIT
KETUA : ILMAN LUBIS
ANGGOTA : ARIFIN BATUBARA
FAHRUL RAHMAN
BIDANG PENDIDIKAN
KETUA : AWALUDDIN LUBIS
ANGGOTA : ABD KHOLID
SOLAH LUBIS

MAYYU PEREMPUAN

KETUA : HJ. SITI KHODIJAH
ANGGOTA : SULHANA

SOSIAL & HUMAS

KETUA : MARWAN NASUTION
ANGGOTA : AHMAD YASIR
SUDIRMAN

C. BIDANG RIYAH (PEMELIHARAAN DAN FASILITAS)

BIDANG PEMBANGUNAN

KETUA : SYARIFUDDIN
ANGGOTA : H. BAJORA
PANGULU HARAHAP

DI TETAPKAN DI PANYABUNGAN
PADA TANGGAL 14 JUNI 2021
KEPADA KANTOR URUSAN AGAM
KECAMATAN PANYABUNGAN

DRS. MHD YASID NSUTION
NIP. 196408112000121001

Lampiran VIII

Hasil Wawancara

Informan 1 : Matthohir Hasibuan

Jabatan : Ketua BKM

P1	Bagaimana Bapak melihat peran Masjid Al-Istiqomah dalam penyebaran informasi kepada masyarakat selama ini?
J	Selama ini masjid sudah cukup aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, namun masih menggunakan cara-cara yang sederhana. Kalau ada kegiatan pengajian, berita duka, gotong royong, atau musyawarah, posyandu atau kegiatan lain yang akan dilaksanakan baik itu dari kepala desa atau keagamaan pasti diumumkan juga saat dapat informasi.
P2	Bagaimana cara BKM menyampaikan informasi kegiatan masjid kepada jamaah saat ini?
J	Cara yang kami pakai masih cukup tradisional. Seperti yang tadi pengumuman langsung dari pengeras suara masjid. Ada juga papan pengumuman di masjid.
P3	Apakah pernah ada upaya dari BKM untuk menggunakan media digital dalam penyebaran informasi?
J	Untuk saat ini belum ada, masjid masih fokus ke pembangunan yang masih tertunda.
P4	Bagaimana pandangan BKM terhadap pentingnya penggunaan media digital dalam aktivitas masjid?
J	Kami sebenarnya menyadari bahwa media digital itu penting dan sangat membantu, apalagi sekarang hampir semua orang sudah punya handphone dan aktif di media sosial. Kalau informasi kegiatan masjid bisa disebar lewat media digital, tentu lebih cepat sampai ke masyarakat dan jangkauannya lebih luas. Tapi tidak semua pengurus BKM ini melek teknologi. Rata-rata pengurus sudah berumur dan kurang terbiasa dengan dunia digital, jadi butuh waktu dan pendampingan untuk bisa menerapkannya. Dan lagi pula di desa ini rata-rata muslim semua jadi untuk saat ini pengeras suara sudah cukup.
P5	Apa saja faktor yang dapat mendukung penerapan media digital dalam penyebaran informasi masjid?
J	Kalau faktor pendukungnya, yang pertama saya rasa adalah semangat dan kemauan dari pengurus itu sendiri. Kalau niatnya sudah ada, baru bisa jalan. Kemudian, anak-anak muda di desa ini sebenarnya banyak yang melek teknologi, jadi kalau mereka mau dilibatkan sebagai relawan atau pengurus media masjid, itu sangat membantu. Selain itu, jaringan internet di desa ini sudah lumayan memadai meski kadang susah kalau mati listrik
P6	Bagaimana kesiapan pengurus BKM dalam menggunakan teknologi digital?
J	Terus terang, kesiapan pengurus kami masih kurang. Dari total pengurus

	BKM yang ada, mungkin hanya dua atau tiga orang yang cukup paham menggunakan media sosial atau aplikasi digital untuk keperluan informasi. Yang lainnya masih sebatas bisa menggunakan WhatsApp untuk komunikasi pribadi, tapi belum sampai tahap bisa mengelola konten atau membuat postingan yang informatif di media sosial. Jadi ini jadi salah satu tantangan terbesar bagi kami.
P7	Apakah tersedia sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media digital di masjid?
J	Untuk sarana, Jaringan WiFi di masjid sudah ada. sarana masjid belum memiliki komputer atau laptop khusus untuk keperluan administrasi dan media. Selama ini pengurus menggunakan handphone pribadi masing-masing kalau perlu akses internet. Memang ada rencana untuk mengadakan fasilitas tersebut, tapi anggarannya belum mencukupi. Jadi sarana dan prasarana digital di masjid ini boleh dibilang hampir belum ada.
P8	Apa saja kendala yang dihadapi BKM dalam upaya menerapkan media digital untuk penyebaran informasi?
J	Kendala yang paling utama ada tiga. Pertama, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, terutama pengurus yang sudah senior dan tidak terbiasa dengan teknologi digital. Kedua, keterbatasan anggaran untuk membeli perangkat dan membayar akses internet. Ketiga, belum ada yang secara khusus ditunjuk dan bertanggung jawab mengelola media digital masjid, sehingga tidak ada yang konsisten menjalankannya. Ditambah lagi, sebagian masyarakat yang lebih tua juga belum terbiasa menggunakan media digital, jadi penyebaran informasinya tetap harus menggunakan cara menggunakan pengeras suara saja.

Informan 2 : Bapak Miswar Nst

Jabatan : Kepala Desa Parbangunan

P1	Berapa jumlah penduduk di desa Parbangunan?
J	Desa Parbangunan memiliki jumlah penduduk dari pendataan terakhir di tahun 2025 secara keseluruhan sebanyak 2.327 jiwa, dengan 634 Kepala Keluarga yang terdiri dari 1.199 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.128 jiwa berjenis kelamin perempuan.
P2	Siapa saja yang termasuk pengurus pemerintah desa Parbangunan dan apa tugas masing-masing?
J	Pemerintah Desa Parbangunan terdiri dari beberapa pengurus yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri. Kepala Desa dijabat oleh Bapak Miswar Nst yang bertugas memimpin dan menyelenggarakan pemerintahan desa secara keseluruhan, dibantu oleh Sekretaris Desa yaitu Bapak Dede Iskandar Lubis yang bertanggung jawab dalam urusan administrasi dan kesekretariatan desa. Untuk urusan pemerintahan ditangani oleh Ibu Riski Dina Apriani, sementara pengelolaan keuangan desa dipercayakan kepada Bapak Hakim Syafii, dan urusan umum dikelola oleh Ibu Yuni Santri. Bidang kesejahteraan dan pelayanan masyarakat ditangani oleh Ibu Septia Herliani yang bertugas memastikan kebutuhan dan pelayanan warga terpenuhi dengan baik. Selain itu, terdapat juga Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang diketuai oleh Bapak Syaripuddin Nst, yang berfungsi sebagai lembaga pengawas dan mitra pemerintah desa dalam menetapkan kebijakan serta menampung aspirasi masyarakat Desa Parbangunan.
P3	Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran Masjid Al-Istiqomah dalam penyebaran informasi kepada masyarakat selama ini?
J	Masjid Al-Istiqomah memang selama ini cukup dikenal oleh warga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di desa kami. Dalam hal penyebaran informasi, masjid lebih banyak berperan dalam hal informasi yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, seperti jadwal pengajian, sholat berjamaah, kegiatan hari besar Islam, bahkan musyawarah dilakukan di masjid. Untuk informasi yang sifatnya lebih umum, seperti program pemerintah desa, biasanya kami sampaikan lewat pengurus masjid nya, nanti diumumkan.
P4	Bagaimana bentuk kerja sama antara pemerintah desa dengan pihak masjid dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat?
J	Jujur saja, selama ini belum ada kerja sama yang resmi dan terstruktur antara pemerintah desa dengan BKM Masjid Al-Istiqomah dalam hal penyebaran informasi. Kami masing-masing berjalan sendiri.
P5	Bagaimana pandangan Bapak terhadap pentingnya transformasi peran masjid menuju penggunaan media digital?
J	Saya sangat setuju jika masjid bisa bertransformasi dan memanfaatkan media digital. Ini sejalan dengan perkembangan zaman. Masjid yang bisa hadir di dunia digital tentu akan lebih mudah menjangkau warga, terutama

	generasi muda yang lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial daripada hadir langsung ke masjid. Kalau masjid bisa menyebarkan konten-konten positif dan informasi kegiatan secara digital, saya rasa dampaknya akan sangat baik bagi kehidupan keagamaan masyarakat desa kami.
P6	Apa saja sarana dan prasarana yang dapat mendukung penyebaran informasi masjid secara digital?
J	Di desa ini sudah ada jaringan internet, untuk sarana digital seperti handphone, kebanyakan warga sudah punya, terutama yang usia produktif. Jadi kalau masjid mau mulai memanfaatkan media sosial atau aplikasi pesan, infrastruktur dasarnya sudah ada. Tinggal bagaimana pengurus masjid mau memanfaatkannya dan ada yang mau mengelolanya dengan konsisten.
P7	Bagaimana kondisi akses internet dan penggunaan teknologi di masyarakat Desa Parbangunan?
J	Akses internet di Desa Parbangunan sudah lancar. Untuk penggunaan teknologi, warga kami terutama yang usia 20 hingga 40 tahun sudah cukup aktif menggunakan smartphone dan media sosial seperti WhatsApp, TikTok, Facebook, dan YouTube. Jadi potensi untuk memanfaatkan media digital dalam penyebaran informasi sebenarnya cukup besar
P8	Bagaimana hambatan dari sisi sumber daya manusia, khususnya kemampuan penggunaan teknologi?
J	Ini memang menjadi hambatan yang nyata, tidak hanya di masjid tapi juga di lingkungan pemerintahan desa secara umum. Banyak warga dan pengurus organisasi kemasyarakatan yang kemampuan digitalnya masih sangat dasar. Mereka bisa menggunakan WhatsApp untuk berkirim pesan, tapi belum sampai terlalu mampu untuk memahami cara kerja informasi digital.

Informan 3 : Ainun Sakiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : IRT

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Jawaban: Jelas dong yang disampaikan, hanya beberapa kali saja yang tidak jelas.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Pernah, seperti sedang tidak di rumah lah, jadi ga tau pengumuman nya, kadang tetangga ngasih tau kadang kelupaan.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Saya paling banyak pakai HP, khususnya WA. Hampir tiap hari buka WA buat ngobrol sama saudara dan teman-teman. tiktok dan Facebook juga kadang-kadang, buat lihat-lihat resep masakan atau hiburan hiburan aja, yang paling sering make hp sih anak aja, kalo ga dikasih nangis terus.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya smartphone, kalo paket data kadang beli kadang engga, kadang ikut wifi tetangga, bayar sama tetangga, mahal sekarang paket nya beda sama dulu masih bisa beli tiap bulan.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Alhamdulillah lumayan bisa. WA lancar, telfon ini itu juga bisa. Tapi kalau aplikasi yang lebih teknis atau yang pake tautan tautan saya kurang paham kan banyak yang bilang buka lewat tautan sembarang bisa jadi penipuan, takut saya tuh.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	Sepertinya 3-4 Jam sehari.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung sepenuhnya, apalagi untuk ibu-ibu yang kegiatannya banyak di rumah, justru HP yang paling sering dipegang. Jadi kalau info masuk lewat HP, lebih gampang terbaca.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Mungkin kendalanya di ibu-ibu yang sudah umur 60 keatas yang nggak bisa HP. Trus kalau semua serba digital, yang nggak punya HP atau nggak bisa internet jadi ketinggalan. Harus tetap ada cara konvensional juga untuk

	mereka.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Perlu banget, biar informasi masjid bisa lebih teratur dan nggak simpang siur. Selama ini kan banyak info yang berubah-ubah gara-gara lewat mulut ke mulut, kalau ada sumber resmi digitalnya pasti lebih terpercaya.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Saya harap ada akun resmi masjid di WhatsApp dan media sosial yang dikelola oleh remaja masjid. Mereka yang lebih melek teknologi jadi bisa bantu pengurus yang lebih tua. Kontennya bisa info kegiatan, jadwal imam sholat, sampai kata-kata motivasi islami.



Informan 4 : Ahmad Mulia Nasution

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : Petani

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Jelas, apalagi diulang 2 sampe 3 kali pas pengumuman nya.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Pernah, apalagi saat kerja atau lagi ga dirumah, pengumuman nya tidak sampai.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	HP aja, radio sama tv udah rusak dirumah, untuk pemakaian hp nya sih ga bisa, bisanya hanya nonton tiktok saja, yang lain kurang mengerti.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya, tapi internetnya pakai paket data, kadang beli kadang engga.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Masih kurang bisa kalau hp yang sekarang, beda sama hp dulu itu mah ngerti.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	Kalau saya 1-2 jam sehari, perkiraan saja ya.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Saya setuju dan mendukung, lebih bagus begitu, tetapi pengumuman lewat masjid juga penting, jangan lewat WA terus.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya menurut saya yang kurang mampu pakai HP ini dan kemahalan paket data sekarang.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Perlu, masjid itu pusat kegiatan warga. Kalau informasinya nggak sampai ke semua warga dengan baik, kegiatan masjid jadi nggak maksimal. Media digital hp ini bisa jadi solusi yang tepat.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan saya ya pengurus masjid ini pake WA untuk memberi informasi yang disampaikan tetapi dibarengi juga dengan pengumuman lewat masjid.

Informan 5 : Ahmad Al-Azis

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 18 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Jelas kak.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Jarang sih kak, kan saya seringnya di desa ini.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Sehari-hari paling banyak pakai HP dong, Kak. Instagram, TikTok, YouTube, WhatsApp, game juga. Kalo untuk TV dan radio tidak ada di rumah kak.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya smartphone yang cukup bagus, kalau untuk paket data saya sesekali beli, seringnya saya di hotspot in sama keluarga di rumah.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Bisa dibilang lumayan mahir, Kak. Bisa pakai semua aplikasi media sosial, edit video pendek, sampai bikin konten sederhana buat di post di tiktok atau status WA kak.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	Kira-kira 9-10 jam sehari kak.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	100% mendukung, Kak. Ini sudah saatnya. Masjid harus ikut berkembang sesuai zaman. Saya bahkan siap bantu kalau masjid butuh orang buat kelola media sosialnya, asal digaji kak hehe.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya mungkin di generasi yang lebih tua yang kurang familiar dengan teknologi. Tapi itu bisa diatasi dengan pendampingan. Yang penting anak-anak muda mau turun tangan bantu orang tua mereka buat pakai teknologi.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Sangat perlu banget, Kak. Saya sendiri merasa selama ini missed banyak informasi dari masjid gara-gara nggak ada media digitalnya. Kalau ada, saya pasti lebih aktif terlibat di kegiatan masjid.

P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Solusinya menurut saya, bentuk tim media masjid dari remaja masjid atau anak muda di desa ini. Mereka yang aktif update info, bikin konten, dan kelola semua platform digital masjid.



Informan 6 : Yuni Zulayda

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 21 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Jelas dong, apalagi itu kan diulang sampai dua kali jadi kalau tidak terdengar jelas ya tinggal dengerin lagi yang kedua kalinya
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Kalau keterlambatan hanya kadang kadang saja, soalnya kan kadang lagi engga dirumah atau urusan diluar lah jadi engga sampai informasinya ke saya.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Semuanya, Instagram, TikTok, WhatsApp, semua aktif. Laptop juga sering buat kuliah. Saya hampir tidak bisa lepas dari teknologi karena semuanya kan sekarang lewat teknologi.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya smartphone terkini, laptop, ada WiFi di rumah. Infrastruktur digitalnya sudah lengkap.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Sangat familiar. Bisa buat konten, edit video, kelola media sosial, pakai berbagai platform digital. Ini juga sering dipraktikkan untuk tugas-tugas kuliah dulu.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	7-8 Jam sehari sih
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung banget. Malah saya sudah lama berharap masjid di sini lebih aktif di media sosial. Sekarang kan semua serba instan lewat teknologi jadi lebih memungkinkan untuk masjid dalam mengelola nya.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya mungkin dari sisi pengurus masjid yang mayoritas sudah berumur dan kurang familiar dengan teknologi. Butuh regenerasi atau setidaknya kolaborasi dengan yang muda. Selain itu, konsistensi konten juga jadi tantangan.

P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Sangat perlu dan ini sudah sangat mendesak. Di era sekarang kalau tidak hadir secara digital sama saja tidak ada. Banyak anak muda yang sebetulnya mau terlibat dengan masjid tapi tidak tahu informasinya karena tidak ada di platform yang mereka pakai.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Saya mau usulkan dibentuknya divisi media masjid yang diisi anak-anak muda desa. Dengan program kerja yang jelas, konten yang terencana, dan evaluasi berkala.



Informan 7 : Kholidah Lubis

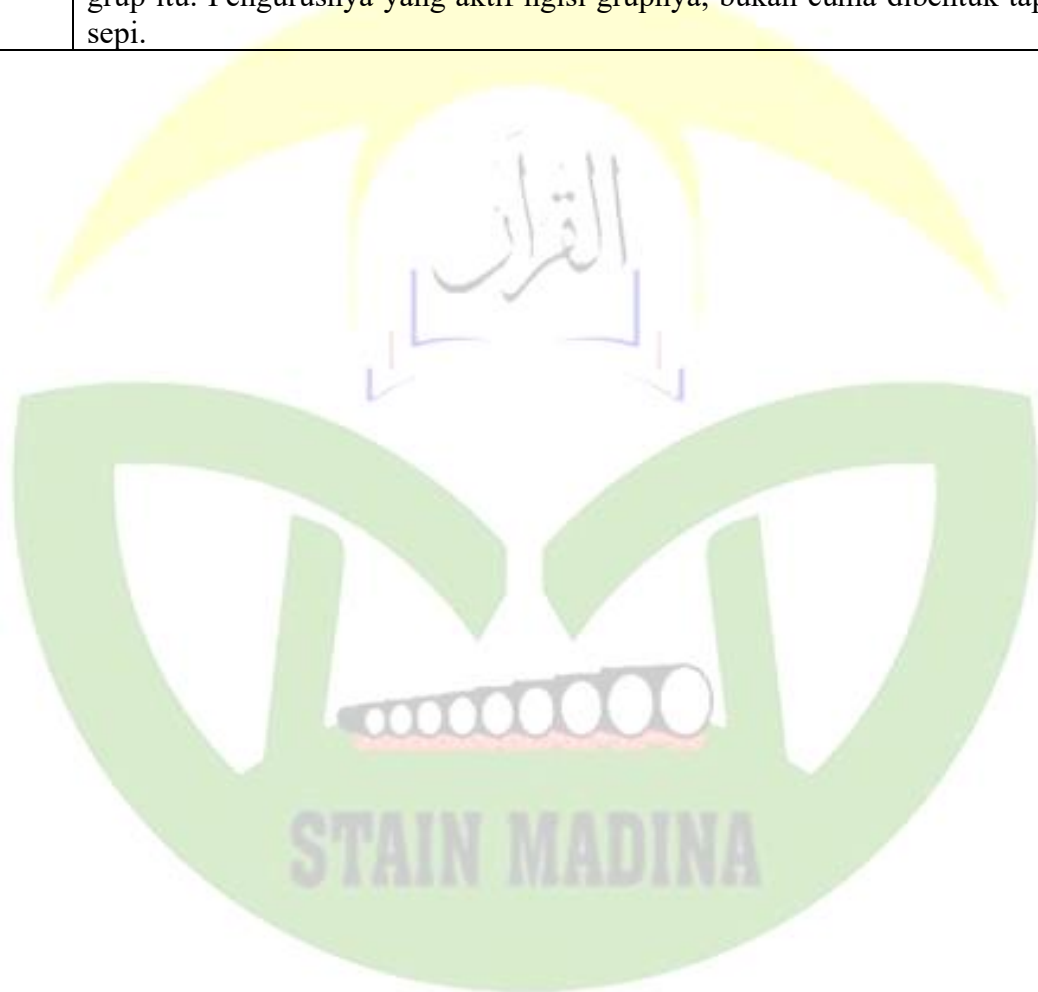
Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 53 Tahun

Pekerjaan : Petani

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Biasanya saya dapet informasi dari masjid itu ya lewat pengumuman, kalau soal jelas apa nggaknya, ya tergantung yang umumin, kadang jelas kadang agak buru-buru jadi tidak terdengar jelas
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Oh iya pernah, contohnya waktu itu ada pengajian akbar di masjid agung, tapi saya baru tahu sehari sebelumnya. Katanya udah diumumin dari hari-hari sebelumnya lewat speaker masjid, tapi saya lagi di ladang jadi nggak denger. Ya akhirnya saya nggak sempet nyiapin diri dengan baik.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Kalau sehari-hari sih saya paling sering pakai HP. Buat nelpo lewat wa sama nonton tiktok saja, yang lain gabisa pakai, wa aja gatau cara pakainya. TV juga masih ada di rumah, tapi sudah rusak dari 5 tahun apa 6 tahun lalu ya, jadi hanya pakai HP saja
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya HP android, yang murah-murah aja. Tapi internetnya pakai paket data sendiri mana sekarang mahal harga paket jadi jarang juga pakai.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Masih bingung, harus minta tolong anak dulu.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	1-2 jam sepertinya, jarang dipakai, dipakai pas senggang saja jarang sekali.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung sekali, apalagi buat saya yang sering di ladang, kalau ada info masjid masuk lewat HP kan bisa langsung dibaca kapan aja. Nggak perlu takut ketinggalan pengumuman lagi.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya mungkin di beberapa warga yang sudah tua yang nggak bisa pakai HP. Sama soal paket data juga, nggak semua orang mau keluar uang buat beli paket tiap bulan.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid

	melalui media digital? Mengapa?
J	Sangat perlu. Zaman sekarang semua serba cepat. Kalau info masjid masih manual terus, banyak yang ketinggalan kayak saya ini. Dengan media digital, informasi bisa nyebar ke semua orang dengan cepat dan bisa dibaca lagi kalau lupa
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan saya ada grup WA khusus masjid yang dikelola dengan baik. Nanti kalau ada kegiatan atau pengumuman apapun, langsung dikirim ke grup itu. Pengurusnya yang aktif ngisi grupnya, bukan cuma dibentuk tapi sepi.



Informan 8 : Dahlena

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 51 Tahun

Pekerjaan : PNS/Bidan

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Kadang saya dengar dari speaker kalau kebetulan lagi di rumah. Kejelasannya lumayan, tapi memang jangkauannya terbatas.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Sering banget, saya kan jarang dirumah, kebanyakan waktu dihabiskan ditempat kerja..
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Saya aktif pakai HP dan Laptop sudah lancar semua.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya smartphone, ada paket data sendiri yang aktif karena kebutuhan pekerjaan. Harus selalu bisa dihubungi kapan saja
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Sudah mahir, WhatsApp termasuk fitur-fitur lengkapnya sudah lancar. Video call untuk konsultasi dengan dokter juga sering. Untuk media sosial lain seperti Facebook, TikTok bisa tapi tidak terlalu aktif. Kalau laptop, computer semuanya juga bisa.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	7-8 Jam sehari, untuk pekerjaan juga butuh sekali
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung sekali dong, sekarang kan semua serba instan, biar saya juga tidak ketinggalan informasi yang disampaikan.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya di sini menurut saya masyarakat yang sudah lanjut usia yang tidak paham media digital, selain itu kekhawatiran saya adalah penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, hoaks yang beredar mengatasnamakan masjid misalnya.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Sangat perlu, masjid itu idealnya jadi pusat informasi masyarakat, tidak hanya urusan ibadah tapi juga sosial kemasyarakatan. Kalau ada media digitalnya, fungsi sosial masjid bisa jauh lebih luas dan berdampak.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat

	berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan saya masjid punya sistem informasi yang terintegrasi dan terverifikasi. Ada admin yang bertanggung jawab memastikan informasi yang disebarkan itu akurat. Tidak asal forward. Dan kalau bisa, kontennya tidak melulu pengumuman, tapi juga konten edukatif yang bermanfaat bagi warga.



Informan 9 : Rosnani Batubara

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan : Petani

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Saya biasanya dapat informasi langsung dari masjid, untuk cara penyampaiannya sudah cukup jelas menurut saya.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Pernah sesekali, Nak. Dulu waktu ada pengumuman dari kepala desa tentang pendataan apakah saya kurang ingat, informasi tentang pengumpulan data agak simpang siur. Ada yang bilang batas waktunya minggu ini, ada yang bilang minggu depan. Jadi sedikit membingungkan warga.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Saya lebih banyak pakai televisi untuk dapat informasi, Nak. Tapi HP juga ada dan saya pakai buat WhatsApp sama anak-anak saya yang sudah tidak dirumah. Mereka yang ajarkan saya pakai WhatsApp.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya, tapi yang sering pakai anak-anak, kalau kuota internet kadang beli kadang engga.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Kemampuan saya terbatas, Nak. Hanya bisa WhatsApp dan nelson. Kalau aplikasi lain saya masih bingung, harus dibantu anak dulu. Tapi untuk WhatsApp sudah lumayan bisa sendiri.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	Kira-kira 2-3 jam sehari
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Kalau saya tidak mendukung, karena jarang buka hp, bahkan bisa seharian tidak buka, lebih baik seperti saat ini saja.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya ya itu tadi, banyak warga sini yang sudah berumur dan tidak biasa dengan teknologi. Saya sendiri perlu waktu lama buat belajar WhatsApp. Kalau terlalu bergantung digital, kasihan yang tua-tua.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Perlu, tapi harus tetap ada cara lama juga, Nak. Pengumuman lewat

	speaker masjid jangan sampai dihapus, itu masih sangat dibutuhkan. Media digital bisa jadi pelengkap, bukan pengganti.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan saya, penyebaran informasi masjid bisa dilakukan dua cara sekaligus: tetap ada pengumuman langsung di masjid, dan ditambah lewat WhatsApp untuk yang bisa pakai HP. Supaya semua warga bisa dapat informasi dengan cara yang mereka nyaman.



Informan 10 : Zubaidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Guru SMP

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Dari pengumuman langsung di masjid. Penyampaiannya sudah cukup jelas, tapi memang terbatas jangkauannya karena hanya yang ada di desa saat itu aja yang bisa dengar.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Pernah bahkan sering kalo lagi mengajar di sekolah jadi jadi engga denger, kadang tetangga ngasih tau, kadang engga juga
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Saya pakai HP dan laptop setiap hari. Untuk mengajar sudah banyak menggunakan teknologi. WhatsApp juga aktif untuk koordinasi dengan orang tua murid dan sesama guru.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya terus ada WiFi dekat rumah ini, jadi aman untuk kebutuhan kerja. Akses internet cukup lancar meski kadang ada kendala sinyal.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Lumayan mahir, sudah biasa pakai berbagai aplikasi untuk keperluan mengajar. Media sosial, Google Classroom, aplikasi presentasi dan sebagainya sudah terbiasa.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	7-8 jam sehari.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Sangat mendukung, dengan adanya media baru ini pasti lebih memudahkan untuk semua orang.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya bukan cuma soal kemampuan teknologi, tapi juga soal kebiasaan. Kita perlu mengubah kebiasaan warga yang sudah terbiasa dengan cara lama. Itu butuh waktu dan konsistensi dari pengurus masjid.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Sangat perlu, masjid seharusnya menjadi pusat peradaban, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi. Kalau masjid bisa menjadi contoh penggunaan

	media digital yang positif dan bertanggung jawab, itu justru bagus untuk masyarakat.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Solusi terbaik menurut saya adalah membuat program pelatihan literasi digital untuk warga, yang diinisiasi oleh masjid. Sambil itu, mulai aktifkan media digital masjid secara bertahap. Mulai dari WhatsApp grup dulu, baru berkembang ke platform lain.



Informan 11 : Borgo Asiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Pekebun

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Saya dapat informasi dari masjid, saya dengar pengumuman lewat toa masjid kalau lagi di rumah. Kejelasannya lumayan, tapi sering kali informasinya singkat banget.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Jarang sih, soalnya kan kalo pun lagi tidak di rumah, pasti disampaikan tetangga jadi jarang ketinggalan.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Saya aktif di WhatsApp dan facebook juga. TV bahkan lebih sering dipakai.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya smartphone yang lumayan bagus buat keperluan. Untuk paket data ya beli sendiri tiap bulan.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Cukup mahir, untuk WA, Facebook, TikTok bisa dan lancar saja.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	Kira-kira 5-7 jam sehari
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung banget, kalau ada ketinggalan informasi kan bisa dilihat lewat media nya.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya di sini itu masih banyak yang tidak punya paket data atau HP yang mendukung.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Perlu banget, Bu. Selain buat informasi kegiatan, media digital masjid juga bisa jadi sarana dakwah. Konten islami yang bagus dari masjid kita bisa tersebar luas, bahkan sampai ke orang-orang di luar desa kita.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan saya masjid bisa punya tim konten yang serius. Minimal ada satu

	dua orang yang tugasnya memang bikin dan kelola konten digital masjid. Bisa anak muda atau remaja masjid. Programnya dibuat rutin, konsisten, dan menarik.
--	--



Informan 12 : Esma Nasution

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 63 Tahun

Pekerjaan : IRT

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Jelas terdengar informasinya.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Kalau dibilang pernah ya pernah, hanya saja jarang sekali, karena kan kebanyakan waktu dirumah juga.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	HP ada Kalau TV masih sering ditonton.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	HP punya tetapi jarang dipakai.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Kurang mampu dalam hal teknologi digital. Menerima dan membuat panggilan telepon saja sudah syukur. Untuk media sosial dan internet, saya tidak mengerti sama sekali.
P6	Menurut Bapak/Ibu, apa saja yang dapat mendukung penggunaan media digital dalam penyebaran informasi masjid?
J	Meskipun saya tidak mengerti teknologinya, saya bisa melihat bahwa anak-anak muda di desa ini semuanya pegang HP dan aktif di sana. Jadi kalau masjid mau pakai media digital, sebaiknya melalui apa yang mereka pakai itu. Yang penting informasinya bisa sampai ke semua orang.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Saya tidak menentang. Kalau memang itu bisa membuat informasi masjid lebih mudah sampai ke warga, tentu itu baik. Tapi saya harap penyampaian informasi nya juga jangan disampaikan lewat HP saja, dilakukan juga seperti biasanya, agar masyarakat yang kurang paham HP sekarang ini bisa tau pengumuman yang disampaikan juga.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Yang saya khawatirkan itu warga yang sudah tua seperti saya ini kalau semua serba digital, kami yang tidak bisa teknologi jadi terasing. Harus tetap ada cara-cara lama yang dipertahankan.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid

	melalui media digital? Mengapa?
J	Memang perlu Nak mengikuti perkembangan zaman. Tapi harus bijak. Tidak semua yang baru itu baik, dan tidak semua yang lama itu buruk. Yang penting informasi masjid bisa sampai ke semua lapisan masyarakat.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan saya pengurus masjid dan anak-anak muda bekerja sama dengan baik, Nak. Yang muda bisa bantu yang tua urusan teknologi, yang tua berbagi pengalaman ke yang muda. Kalau kerjasama ini berjalan, InsyaAllah penyebaran informasi masjid akan lebih baik ke depannya.



Informan 13 : Muhammad Rosad

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Saya dapat informasi dari masjid jelas dan kadang tidak, ya lumayan lah, tapi sering kali saya cuma dapat setengah-setengah informasinya karena tidak dengar dari awal.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Lumayan sering, saat tidak dirumah misalnya.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	HP buat WhatsApp sama nelson, itu yang paling sering. Kalau tiktok saya juga lihat-lihat kadang karena anak saya yang bukannya, terus saya ikut nonton. Tapi kalau sendiri ya paling WhatsApp dan telepon. dan kadang Facebook juga sesekali.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya HP kalau Internet pakai paket data, beli sendiri yang murah-murahan. Yang penting bisa WhatsApp.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Kemampuan saya biasa saja, Bu. WhatsApp bisa, terima dan kirim pesan, foto juga bisa. Tapi kalau video call masih perlu diajari anak. Medsos lain pakai sesekali karena kurang ngerti.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	3-4 jam sehari
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Kalau saya mendukung untuk penyampaian informasi, akan tetapi kalau untuk pengajian sebelum adzan atau tashahud itu saya tidak setuju karena sesuai dengan ayat Alquran yang maksudnya diharuskan manusia yang mengaji, jangan pakai alat karena akan kurang afdol, karena itu tidak sesuai dengan hukum.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya itu yang tidak punya HP atau paket data, Bu. Di sini masih ada loh tetangga saya yang belum punya HP sama sekali. Itu kasihan kalau semua info cuma lewat digital. Harus tetap ada pakai cara biasa ini untuk mereka.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid

	melalui media digital? Mengapa?
J	Perlu, supaya informasinya bisa lebih cepat dan tepat sasaran. Selama ini kan banyak yang salah paham karena info sudah berubah saat sampai ke kita lewat mulut ke mulut. Kalau ada yang resmi di HP, lebih terpercaya.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan saya sederhana. Ada satu nomor resmi atau grup WhatsApp masjid yang semua warga bisa ikut. Kalau ada pengumuman, langsung dikirim ke sana. Tidak perlu yang canggih-canggih, yang penting semua warga bisa dapat infonya.



Informan 14 : Suhenri Matondang

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 46 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Saya dapat info dari masjid kejelasannya bagus kalau dengar langsung, tapi ya itu masalahnya saya sering tidak ada waktu untuk dengar.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Sering banget, pas ga ada dirumah, tetangga juga ga ngasih tau jadi ketinggalan terus.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	HP terus, WhatsApp aktif, Facebook, YouTube juga sering buat dengar musik atau ceramah buat tontonan.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya, untuk Internet aktif terus, paket data langganan tiap bulan buat tontonan anak juga.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Lumayan bisa tetapi tidak terlalu mahir.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	Kira-kira 4-5 jam sehari
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung banget. Malah sudah lama saya pikir masjid harusnya punya grup WA yang aktif. Kalau ada media digital masjid, saya tidak akan ketinggalan info lagi.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya mungkin warga yang sudah tua. Sama ada juga yang memang sinyalnya buruk di rumahnya. Tapi saya pikir mayoritas warga sini sudah punya HP dan bisa WhatsApp, jadi harusnya bisa berjalan.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Sangat perlu. Warga yang aktif secara ekonomi seperti saya ini justru yang paling rawan ketinggalan info karena tidak sempat dengar pengumuman langsung. Kalau ada media digital, apapun kegiatannya bisa tetap saya pantau meski lagi kerja.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?

J	Harapan saya ada grup WA resmi masjid yang aktif dan informatif. Bukan cuma pengumuman kering, tapi juga sesekali ada konten yang membangkitkan semangat. Jadwal sholat, info kegiatan, sampai kisah inspiratif islami. Jadi warga betah di grup dan tidak mute notifikasinya.
----------	--



Informan 15 : Salbiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : IRT

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Penyampaian pengurus sudah cukup jelas, namun memang jangkauannya sangat terbatas menurut saya.
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Pernah sesekali saat saya sedang tidak dirumah.
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Saya aktif di WhatsApp, HP adalah alat komunikasi utama saya sehari-hari.
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya smartphone, pakai paket data yang dibeli mingguan.
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Untuk WhatsApp sudah lancar. Kirim pesan, foto, voice note semua bisa. Video call juga sudah bisa meski awalnya perlu diajari anak. Tapi untuk platform lain seperti Instagram atau TikTok juga lumayan bisa.
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	4-5 jam sehari.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung sekali, kalau saya tidak dengar informasi bisa dilihat di grup saja.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya itu ada orang-orang yang belum punya HP atau yang HP-nya hanya bisa telpon dan SMS saja. Mereka ini tidak bisa dijangkau lewat WhatsApp.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Sangat perlu. Masjid itu rumah kita bersama. Kalau informasinya tidak sampai ke semua orang, banyak kegiatan baik yang tidak bisa diikuti secara maksimal. Media digital bisa jadi solusi yang tepat untuk masa kini.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Harapan masjid menggunakan media digital instan dan tetap ada pengumuman langsung di masjid untuk yang tidak bisa digital.

Informan 16 : Muhammad Saleh Nasution

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 59 Tahun

Pekerjaan : Wirswasta

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Jelas
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Pernah, tapi jarang sekali
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Sehari-hari nya pastinya pakai wa, kebanyakan yang main hp anak dirumah nonton YouTube
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya, kalau internet ya pakai wifi tetangga dibayar perbulan, kalo keluar rumah beli paketan sehari
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Bisa dong tapi sebisanya itulah
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	4-5 Jam sehari perkiraan.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendukung pastilah, ini juga kan untuk lenih bagus juga buat semua masyrakat disini
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	sepertinya tidak ada, paling ya kalo smartphone nya rusak
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Tidak terlalu perlu, tapi kalo memang mau dibuat ke digital pasti lebih mudah
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	solusi nya ya lebih baik saja lah untuk ke depannya

Informan 17 : Syaripuddin Nst

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 47 Tahun

Pekerjaan : BPD/ BKM

P1	Bagaimana Bapak/Ibu biasanya memperoleh informasi dari Masjid Al-Istiqamah apakah jelas atau tidak saat disampaikan?
J	Selalu jelas dari dulu cuman hanya beberapa kali saja yang tidak
P2	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan dari masjid?
J	Jarang, hanya sesekali saja kalau tidak dirumah kan sering pergi kesana sini sekarang
P3	Media digital apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
J	Medianya WhatsApp untuk berkabar dengan siapa saja dan tiktok lebih sering untuk hiburan atau menonton kajian seputar agama
P4	Apakah Bapak/Ibu memiliki perangkat seperti smartphone dan akses internet?
J	Punya masing masing dirumah kalo akses i internetnya jug bagus, kuota juga ada terus, susah sekarang kalo ga ada kuota internet, mau buka ini itu tidak bisa
P5	Bagaimana kemampuan Bapak/Ibu dalam menggunakan media digital?
J	Bisalah, tiap hari kan banyak buka tiktok saya buat biasa nonton kajian agama
P6	Kira-kira berapa lama Bapak/Ibu menggunakan smartphone dalam sehari?
J	5-6 Jam sehari perkiraan.
P7	Apakah bapak/ibu mendukung penggunaan media digital untuk informasi masjid secara instan?
J	Mendudkung, soal kebijakan ini mungkin akan lebih kami pikirkan untuk ke depannya, terlebih sekarang kan semua nya sudah pakai hp. Tapi kalau untuk saat ini sepertinya belum ada rencana.
P8	Apa saja kendala yang mungkin dihadapi jika informasi masjid disampaikan melalui media digital?
J	Kendalanya mungkin di beberapa masyarakat, susah untuk mengumpulkan nomor WhatsApp ataupun HP keseluruhan masyarakat.
P9	Apakah Bapak/Ibu merasa perlu adanya penyampaian informasi masjid melalui media digital? Mengapa?
J	Kalau untuk saat ini masih tidak, kalau ke depanyya mungkin iya perlu juga,.
P10	Bagaimana solusi yang diharapkan agar penyebaran informasi masjid dapat berjalan lebih baik ke depan?
J	Kalau memang nanti perlu kami akan mulai memahami ataupun merencanakan hal terkait media digital ini, kalau sudah mendesak.

Informan 16 : Septia Herliani

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Kaur Pelayanan dan Kesejahteraan/Pengurus Desa

P1	Apa saja rincian tugas utama yang diemban oleh seorang Kepala Urusan (Kaur) Pelayanan dan Kesejahteraan di lingkungan pemerintahan desa?
J	Kepala Urusan Pelayanan dan Kesejahteraan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan, mengoordinasikan pemberdayaan kesejahteraan masyarakat di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, serta memfasilitasi kegiatan keagamaan, pembinaan lembaga kemasyarakatan, dan pengelolaan bantuan atau renovasi rumah ibadah di desa.
P2	Apakah ruang lingkup tugas Kaur Pelayanan dan Kesejahteraan tersebut juga mencakup upaya fasilitasi terhadap rumah ibadah di desa?
J	Rumah ibadah termasuk dalam ruang lingkup tugas Kaur Pelayanan dan Kesejahteraan, khususnya terkait fasilitasi kegiatan keagamaan, kerukunan antarumat beragama, serta koordinasi bantuan atau sosial yang berkaitan dengan fasilitas ibadah di desa.
P3	Bagaimana bentuk nyata dari fasilitasi yang diberikan oleh Kaur Pelayanan dan Kesejahteraan terhadap rumah ibadah, apakah berupa alokasi biaya operasional rutin atau dalam bentuk bantuan yang lain?
J	Fasilitasi rumah ibadah oleh pemerintah desa umumnya tidak berbentuk biaya operasional rutin, melainkan berupa bantuan hibah pembangunan atau renovasi melalui APBDes berdasarkan proposal resmi, dukungan legalitas dan administrasi seperti surat domisili, serta koordinasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dan gotong royong warga.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata Peneliti

Nama : Ilmi Khodijah
Tempat/Tanggal Lahir : Parbangunan, 13 Januari 2004
Anak Ke : 2
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Hp : 083898007416
Email : ilmikhodijah1301@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Imbalo Batubara
Nama Ibu : Kholidah Lubis
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Petani

Data Pendidikan

SD/Sederajat : SD Negeri 112 Parbangunan
SMP/Sederajat : MTs Darul Ikhlas
SMA/Sederajat : MA Negeri 1 Panyabungan

TURNITIN

8d285e86dadf1df5_TRANSFORMASI PERAN MASJID DALAM ERA MEDIA
DIGITAL (STUDI KASUS MASJID AL-ISTIQOMAH DESA PARBANGUNAN)

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet	360 words — 2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	296 words — 1%
3	etd.uinsyahada.ac.id Internet	126 words — 1%
4	repository.stain-madina.ac.id Internet	85 words — < 1%
5	ojs.unimal.ac.id Internet	76 words — < 1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet	69 words — < 1%
7	Zulfa, Nadiya. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Desa Glempangpasir Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	67 words — < 1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet	66 words — < 1%
9	ejournal.unibo.ac.id Internet	62 words — < 1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet	56 words — < 1%
11	www.journal.moestopo.ac.id Internet	56 words — < 1%